

PENGUATAN KAPASITAS DAN PENYADARAN POTENSI SUMBER DAYA ALAM DAN SUMBER DAYA MANUSIA PADA PELAKU USAHA DESA HAMABRO

Akbar Mukti Laksana¹, M Rusdi Daud²

^{1,2} Prodi Kesejahteraan Sosial, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

Email muktiakbar15@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan yang ada di Desa Hambaro yang dihadapi oleh masyarakat yang terutama menasar kepada pelaku usaha adalah kemampuan manajemen yang dimiliki masih sangat kurang yang disebabkan oleh kurangnya edukasi yang diterima dan sebab itu juga para pelaku usaha kurang memaksimalkan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia. Pelaksanaan kegiatan berbentuk pelatihan kewirausahaan dengan metode pembentukan kelompok usaha dari jumlah peserta. Hasil dari kegiatan yang telah dilakukan melahirkan semangat baru kepada pelaku usaha, menambahnya pengetahuan sehingga meningkatnya inovasi dan kreativitas dalam menghasilkan sebuah produk, menjadi titik awal bagi Pemerintah Desa Hambaro untuk melakukan program pemberdayaan masyarakat.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Kewirausahaan, Pelaku Usaha, Pemerintah Desa, Potensi

ABSTRACT

The problem in Hambaro Village that is faced by the community, which mainly targets business actors, is that the management skills they have are still very lacking due to the lack of education received and because of that, business actors do not maximize the potential of natural resources and human resources. Implementation of activities in the form of entrepreneurship training with the method of forming business groups from the number of participants. The results of the activities that have been carried out have given rise to new enthusiasm for business actors, increasing knowledge so that innovation and creativity in producing a product are increased, becoming the starting point for the Hambaro Village Government to carry out community empowerment programs.

Keyword: Empowerment, Entrepreneurship, Business Actor, Village Government, Potential

1. PENDAHULUAN

Kegiatan pemberdayaan merupakan kegiatan yang sedang gencar dilakukan oleh pemerintah dengan tujuan memampukan dan memandirikan masyarakat. Namun dalam kenyataannya masih terdapat desa/wilayah yang belum memaksimalkan kegiatan pemberdayaan masyarakat seperti halnya Desa Hambaro. Desa Hambaro terletak di Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Secara umum dapat digambarkan bahwa Desa Hambaro memiliki luas wilayah 355,79 Ha, jumlah penduduk 7.765 Jiwa serta mayoritas merupakan masyarakat tani dengan tingkat pendidikan rata-rata lulusan dari tingkat sekolah menengah pertama (SMP). Masyarakat Desa Hambaro mayoritas bergama Islam dan termasuk pada suku sunda.



Gambar 1. Petani Hambaro sedang Membajak Sawah

Masyarakat Desa Hambaro masih asing dengan kegiatan pemberdayaan masyarakat, mereka lebih mengenal bantuan sosial. Banyak kegiatan atau program yang disediakan oleh pemerintah Desa Hambaro menyelipkan kata bantuan sosial dengan tujuan sebagai pancingan untuk masyarakatnya agar datang menghadiri atau mengikuti sebuah program, seperti kegiatan vaksin covid-19, pemerintah desa mensiasati dengan menggabungkan kegiatan vaksin dengan bantuan sosial. Pemerintah Desa Hambaro pun jarang sekali dalam memberikan kegiatan pemberdayaan kepada masyarakat. Dana desa yang diperuntukan untuk masyarakat dialihkan ke peningkatan pangan dipertanian.

Banyaknya potensi yang ada di Desa Hambaro baik sumber daya adalah maupun sumber daya manusia yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Hambaro. Hasil dari pertanian dan perkebunan yang beragam dapat dimanfaatkan dan diolah sedemikian rupa dijadikan olahan makanan maupun kerajinan yang jika dimaksimalkan dapat menjadi penggerak roda ekonomi di Desa Hambaro. Hal tersebut terhambat karena pengetahuan masyarakat Desa Hambaro masih sangat kurang sehingga tidak adanya kreativitas dan inovasi dalam pembuatan suatu produk mengakibatkan produk tersebut tidak laku dipasaran. Contoh aslinya, ada beberapa masyarakat yang menjual olahan kripik dengan pengemasan yang sederhana hanya dengan menggunkan plastic bening dan mendistributor produknya hanya di warung terdekat. Jika hasil penjualan tidak menguntungkan pelaku usaha tersebut memilih berhenti berjualan.

Permasalahan yang sering dihadapi UKM dapat sebagai berikut :

1. Permasalahan di bidang Manajemen/SDM, berkaitan dengan tingkat pendidikan yang rendah, motivasi rendah, penguasaan teknologi,
2. Permasalahan di bidang Produksi, meliputi sejak bahan baku, proses produksi, maupun ketika output (hasil produksi).
3. Permasalahan Pasar atau pemasarannya, meliputi keterbatasan pasar, distribusi maupun luas pasar yang dituju.
4. Permasalahan Keuangan, berkaitan dengan keterbatasan modal, sulit mencari tambahan modal dan juga keterbatasan dalam administrasi pembukuan/keuangan.
5. Permasalahan iklim usaha yang kurang kondusif, berkaitan dengan peran pemerintah, regulasi dan sebagainya.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pelaksanaan program kuliah kerja nyata pada kegiatan pelatihan penguatan kapasitas dan penyadaran potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dengan cara menajak para peserta untuk berpikir kritis dalam melihat suatu kondisi. Pembentukan kelompok usaha dilakukan guna memudahkan dalam pelaksanaannya. Dari jumlah 50 Peserta dibagi

menjadi 5 kelompok usaha Kegiatan yang dilakukan berupa :

1. Membentuk kelompok usaha
2. Memetakan potensi yang ada di Desa Hambaro
3. Mengajarkan manajemen kewirausahaan dasar
4. Menayangkan suatu video lalu bersama-sama menjelaskan dan memberikan komentar .
5. Menyusun peranan dalam kelompok dalam hal kegiatan usaha seperti produksi, pengemasan dan juga pemasaran.

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Program kerja Kuliah Kerja Nyata ini telah dilakukan dengan mengadakan pemberdayaan kepada masyarakat Desa Hambaro dalam bentuk pelatihan kewirausahaan. Pelaksanaan program tersebut berdasarkan apa saja yang telah diajarkan di lingkungan universitas, mulai dari beradaptasi dengan lingkungan baru, menganalisis suatu kondisi, berpikir kritis, mengidentifikasi masalah sampai mencari sebuah solusi. Pemberian pelatihan kewirausahaan dalam bentuk penguatan kapasitas dan pemetaan potensi kepada masyarakat Desa Hambaro yang tertuju pada pelaku usaha dengan tujuan tereduksinya baik para pelaku usaha yang sudah berjalan maupun masyarakat yang memiliki potensi sehingga dapat melahirkan pelaku usaha baru. Tujuan lainnya juga berkaitan dengan peningkatan taraf hidup masyarakat Desa Hambaro yang akan melahirkan kesejahteraan pada Desa. program kerja ini juga menyasar kepada Pemerintah Desa untuk ikut andil atau mengambil bagian dalam meningkatkan kesejahteraan desa dan mampu menciptakan pelaku usaha yang tangguh. Sejalan dengan hal tersebut dalam artikel yang ditulis Nurseto (2004) dalam Jurnal Ekonomi & Pendidikan, terdapat permasalahan yang dihadapi pemerintah dalam membangun pelaku usaha yang tangguh adalah pemilihan dan penetapan strategi (program) untuk dua kondisi yang berbeda. Kondisi yang dimaksud adalah: (1) mengembangkan pengusaha yang sudah

ada supaya menjadi tangguh, atau (2) mengembangkan wirausaha baru yang tangguh. Untuk itulah pembuatan sebuah program harus memiliki perencanaan yang matang dengan diagnose yang mendalam, dengan harapan tidak mubazir, sia-sia, salah sasaran dan banyak terdapat manipulasi dalam implemantasinya. Selain itu terdapat manfaat yang diterima mitra dari pelaksanaan program pelatihan kewirausahaan, diantaranya :

1. Peningkatan semangat berwirausaha
2. Tereduksinya masyarakat dalam pemanfaatan potensi disekitar
3. Inovasi dan kreatifitas masyarakat meningkat dalam membuat suatu produk
4. Menajadi pijakan awal bagi Pemerintah Desa Hambaro dalam melakukan kegiatan pemberdayaan
5. Terbantunya Pemerintah Desa Hambaro dalam menghidupkan perekonomian desa



Gambar 2. Penyampaian Materi Oleh Narasumber

Terdapat evaluasi terhadap program kerja yang telah dilaksanakan seperti kurangnya dalam menggali suatu informasi akan menjadi sebuah hambatan dalam pelaksanaannya. Informasi sangat dibutuhkan guna tepatnya dalam menyusun sebuah program kegiatan, hal tersebut juga akan menyangkut kepada sasaran program. Oleh sebab itu penggalan informasi

harus dilakukan secara rinci agar dapat mencari sebuah permasalahan yang ada di lapangan dan juga mencari sebuah solusi yang mutakhir dalam pemecahan permasalahan tersebut. Evaluasi selanjutnya berupa kematangan dalam persiapan pelaksanaan. Persiapan menjadi penting dalam pelaksanaan program, dimulai dari perizinan, penyusunan teknis kegiatan, materi kegiatan, persiapan perlengkapan dan peralatan. Dalam pelaksanaan program ini harus adanya partisipasi aktif baik masyarakat, pemerintah desa, pemerintah daerah, tokoh adat, tokoh pemuda, tokoh agama ataupun pihak-pihak terkait lainnya dalam menyukseskan program ini.

Keberlanjutan sebuah program kerja yang telah dilaksanakan ini akan diberikan kepada Pemerintah Desa Hambaro sendiri untuk mengawasi dan mendampingi para pelaku usaha yang telah ikut serta dalam program ini. Pemerintah Desa selaknyanya membantu para pelaku usaha tersebut mulai dari pendampingan dan penguatan, penyediaan ruang untuk para pelaku usaha agar mereka dapat berkembang, membuat program pemberdayaan yang bertujuan meningkatkan derajat masyarakat Desa Hambaro. Program pelatihan ini diharapkan menjadi titik awal bagi Pemerintah Desa Hambaro untuk menjadikan kegiatan pemberdayaan menjadi sebuah program unggulan yang ada.

4. KESIMPULAN

Program kegiatan berbasis pelatihan kewirausahaan merupakan salah satu kegiatan pemberdayaan yang sangat bermanfaat bagi masyarakat. Pelatihan yang berfokus pada peningkatan atau penguatan kapasitas para pelaku usaha yang ada di Desa Hambaro bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam manajemen sebuah usaha dan juga diri sendiri. Selain itu pemetaan potensi yang ada di Desa Hambaro baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia bertujuan untuk membangkitkan kesadaran pelaku usaha bahwa alam atau lingkungan disekitar mereka merupakan suatu potensi yang dapat dimanfaatkan secara maksimal akan berdampak pada kehidupan mereka. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2022 yang bertempat

di Aula Majelis Assalama, Kampung Pabuaran Tengah, Desa Hambaro, Kecamatan Nanggung, Bogor, Jawa Barat. Materi kegiatannya berupa pembentukan kelompok usaha, pemetaan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia, penayangan video yang bertujuan mengajak peserta untuk berpikir kritis, pembagian peranan dalam proses produksi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas makalah yang berjudul "Penguatan Kapasitas dan Penyadaran Potensi Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia Pada Pelaku Usaha Desa Hambaro" dengan tepat waktu.

Terwujudnya laporan kegiatan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang terlibat, maka dalam kesempatan ini kami ucapkan terima kasih kepada :

1. Dr Ma'mun Murod Al Barbasy, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan KKN UMJ 2022.
2. Dr. Lusi Andriyani, SIP., M.Si., selaku Ketua Pelaksana kegiatan KKN UMJ 2022.
3. Muhammad Rusdi Daud, S.H. M.H, selaku dosen pembimbing lapangan kelompok 84, yang selalu mensupport kami semua.
4. H. Firdaus selaku Kepala Desa Hambaro.
5. Wahyu, selaku BPD Desa Hambaro
6. Pulung, selaku tokoh pemuda dan yang telah memberikan kami tempat beristirahat.
7. Dan juga kepada kawan kawan seperjuangan KKN 2022 Terutama Kelompok 84

DAFTAR PUSTAKA

Nurseto, Tejo. 2004. *Strategi Menumbuhkan Wirausaha Kecil Menengah Yang Tangguh*. Jurnal Ekonomi & Pendidikan. Volume 1, Nomor 1, hal 96-105. Retrieved from <https://journal.uny.ac.id/index.php/jep/article/viewFile/675/539>